

BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Berdasarkan capaian pada tahun ke-1 diatas maka berikut ini merupakan fokus penelitian tahun ke-2, yaitu menyusun Standar Prosedur Operasional (SOP) implementasi tatakelola TI, melakukan pendampingan implementasi SOP tatakelola TI serta aplikasi pengukur tingkat kematangan pada setiap SKPD di lingkungan pemerintah Kota Salatiga dan menyusun model implementasi tata kelola TI bagi lembaga pemerintah. Selanjutnya hasil penelitian pada tahun ke-2 akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional dan publikasi pada pertemuan ilmiah internasional. Selain itu hasil penelitian ini berupa model dan juga materi ajar pada mata kuliah Tata Kelola TI.

Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 1 dan Tahun 2

No	Item Kegiatan	Tahun I (triwulan)				Tahun II (triwulan)			
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Melakukan evaluasi strategis berdasarkan kerangka COBIT & ITIL								
2	Mengukur tingkat kematangan tata kelola TI menggunakan aplikasi CAAT								
3	Melakukan kajian teknis dan pengujian terhadap aplikasi, basisdata, infrastruktur dan keamanan informasi.								
4	Menyusun rekomendasi hasil temuan tahap 1 dan 2.								
5	Menyusun Standar Prosedur Implementasi								
6	Melakukan pendampingan implementasi SOP tata kelola TI								
7	Menyusun model implementasi tata kelola TI untuk lembaga pemerintah								
8	Publikasi pada makalah dan jurnal internasional								

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan dalam kajian strategis paling tidak ada 3 (tiga) aspek terkait pemanfaatan TI pada pemerintah Kota Salatiga yaitu aspek sumber daya manusia, aspek aplikasi / sistem informasi dan aspek infrastruktur. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kematangan pada 18 (delapan belas) sub-domain atau proses TI yang relevan dan penting maka ditemukan bahwa tata kelola TI pemerintah Kota Salatiga masih berada pada Level 1 (Initial/Adhoc) yang berarti bahwa pengelolaan TI masih bersifat terpisah dan belum menyatu dengan strategi organisasi, dimana hal ini terlihat dari belum dimilikinya Rencana Strategis TI atau Rencana Induk TI. Kondisi ini juga terjadi karena sebagian besar pengadaan atau investasi TI dilakukan secara parsial dan tidak didukung perencanaan yang matang.

Untuk itu maka pada rekomendasi diberikan target mencapai level 4 (Managed & Measurable) yaitu tahap di mana kegiatan dan standar yang ada telah diterapkan secara formal dan terintegrasi, serta terdapat indikator sebagai pengukur kemajuan kinerja secara kuantitatif bagi pihak manajemen. Keberhasilan pemerintah Kota Salatiga untuk mencapai target tingkat kematangan dapat ditentukan dari hasil identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian serta bagaimana melaksanakan rekomendasi yang diberikan.

Saran kedepan adalah dengan menerapkan rekomendasi sekaligus meningkatkan layanan TI pada setiap SKPD dan unit kerja di pemerintah Kota Salatiga. Setelah itu diukur tingkat layanan TI menggunakan kerangka IT *Service Management* untuk mengetahui sejauh mana tingkat layanan TI memberikan manfaat bagi kinerja pemerintah Kota Salatiga.